

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2015/2016**

15711054 - FAUZIA SYIFA IMTIHANI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
ASEPTIK	masker jgn diletakkan di area steril, tangan kiri menyentuh pangkal area steril pada saat memakai sarung tangan kanan, tangan pasien tidak perlu dimasukkan ke area steril
FISIOLOGIS	ic: ok, cuci tangan ok tetapi seteah cuci tangan jangan digosokkan ke pakaian, segera setelah periksa sebaiknya cuci tangan, biceps: posisi lengan kurang tepat, posisi pemukulan kurang tepat. dolikalisasi dulu dengan menggerakkan otot, triseps, lengan pasien kurang rileks, patella ok achilles posisi kurang tepat (kurang dorsofleksi), pemukulan > 3x, respon tdk timbul, posisi pemeriksa sebaiknya di samping pasien. saat pemeriksaan pasien diajak berkomunikasi agar lebih rileks, jangan berkali-kali disuruh rileks (malah tambah tegang),
KEKUATAN OTOT	pemeriksaan kekuatan otot dilakukan mulai dari otot perifer ya
KOMUNIKASI	baik, dalam setiap komunikasi perhatikan tidak hanya bicar tapi juga gerak gerak, sperti kipas kipas
MULUT	Informed consent: kurang menjelaskan prosedur pemeriksaannya. Cuci tangan: ok. Persiapan: ok. Pemeriksaan hidung: Teknik pemeriksaan rhinoskopi anterior sudah baik namun kurang melakukan fiksasi kepala saat akan memasukkan spekulum hidung (untukantisipasi gerakan mendadak kepala pasien). Pemeriksaan mulut: kurang memeriksa palatum durum dan mole, kurang memeriksa lidah.
NERVUS CRANIALIS	pemeriksaan N.akustikus seharusnya dilakukan dikedua telinga secara bergantian.
SEGMENT ANTERIOR	Pelaporan silia dilengkapi lagi (selain arah tumbuh). Teknik shadow test cek lagi yaa (arah cahaya 45 derajat ya). Sklera belum dilaporkan.
SENSIBILITAS	sebelum mencoba alat pada pasien harap mencoba alat pada diri sendiri... semua alat, tidak hanya jarum
TELINGA	inspeksi telinga luar: kok hasilnya tdk ada nyeri tekan? kl inspeksi ya hanya dilihat saja. headlamp juga tdk dinyalakan lampunya. hati2 cara memasukkan otoskopnya ya, supaya pasien tdk kesakitan.
VISUS	sudah ok